

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK DAN
ELEKTRONIKA SISWA KELAS X PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
S1 Pendidikan Teknik Elektronika*



Oleh
BOY ICHSAN HERIANTO
NIM/BP. 14065047/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kontribusi Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang

Nama : Boy Ichsan Herianto

Tm/Nim : 2014/14065014

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. Putra Java, M.T.
NIP. 19621020 198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Judul : Kontribusi Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang

Nama : Boy Ichsan Herianto

Tm/Nim : 2014/14065047

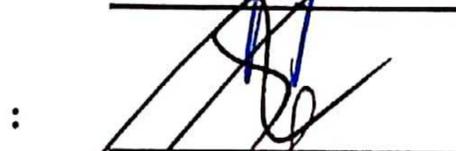
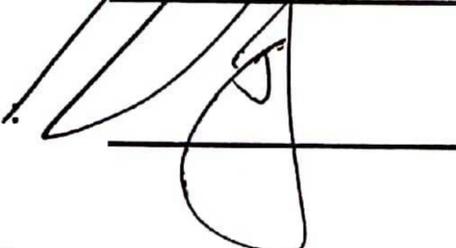
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Delsina Faiza, ST, MT.	: 
2. Anggota : Drs. Putra Jaya, M.T.	: 
3. Anggota : Thamrin, S.Pd., MT.	: 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan Saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang,^Agustus 2019
Yang Menyatakan,



BOY ICHSAN HERIANTO
NIM: 14065047/2014

ABSTRAK

Boy Ichsan Herianto : KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 5 PADANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui kontribusi motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar dasar listrik dan elektronika siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Negeri 5 Padang. Populasi pada penelitian ini berjumlah 63 siswa. Jenis penelitian ini deskriptif korelasional. Didalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah 56 siswa. Data Hasil belajar diperoleh dari guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 5 Padang. Sementara itu data Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar didapat dengan menggunakan angket dengan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan: (1) Motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersama-sama berkontribusi sebesar 36,24% terhadap hasil belajar; (2) Motivasi belajar berkontribusi sebesar 7,95% terhadap hasil belajar; (3) Pemanfaatan fasilitas belajar berkontribusi sebesar 25,50% terhadap hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 5 Padang.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahiim, Alhamdulillahirrabbi'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.,M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Nelda Azhar, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Putra Jaya, MT.,selaku Dosen Pembimbing.
6. Ibu Delsina Faiza, ST, MT., selaku Dosen Penguji.

7. Bapak Thamrin, S.Pd., MT., selaku Dosen Penguji.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika khususnya PTE 2014.

Semoga bantuan dan bimbingan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih memerlukan perbaikan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar.....	16
B. Motivasi Belajar.....	18
C. Pemanfaatan Fasilitas Belajar	29
D. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar	32
E. Hubungan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar.....	33
F. Penelitian yang Relevan.....	33
G. Kerangka Berpikir.....	35
H. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37

B. Variabel Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Jenis Data	42
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisa Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Uji Coba Instrumen.....	66
B. Deskriptif Data Penelitian.....	69
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	77
D. Analisis Regresi.....	81
E. Uji Hipotesis	83
F. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kelas X TAV 1 dan XI TAV 2 di SMK N 5 Padang Tahun Ajaran 2017/2018.....	5
2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas.....	8
3. Jenis,Rasio,dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Elektronika.....	9
4. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Teknik Elektronika.....	10
5. Populasi Penelitian	41
6. Sampel Penelitian	42
7. Bobot Pernyataan	45
8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	46
9. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	50
10. Rentang Skala TCR	54
11. Hasil Uji Coba Instrument Motivasi Belajar (X1)	67
12. Hasil Uji Coba Instrumen Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2)	67
13. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X1)	68
14. Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2)	69
15. Deskriptif Data Motivasi Belajar (X1)	70
16. Distribusi Frekuensi Skor X1.....	70
17. Deskriptif Data Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2)	72
18. Distribusi Frekuensi Skor X2	72
19. Deskriptif Data Hasil Belajar (Y)	74
20. Distribusi Frekuensi Skor Y	74
21. Tingkat Pencapaian Responden Motivasi Belajar (X1)	76
22. Tingkat Pencapaian Responden Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2)	77
23. Uji Normalitas dengan Chi-Square	78
24. Uji Homogenitas Motivasi Belajar (X1)	79

25. Uji Homogenitas Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2)	79
26. Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	80
27. Uji Linearitas Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar	80
28. Uji Multikolinearitas	81
29. Hasil Analisis Regresi X1, X2, terhadap Y	81
30. Ringkasan Model	82
31. Uji F	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	35
2. Histogram dan Kurva Normal Skor X1	71
3. Histogram dan Kurva Normal Skor X2	73
4. Histogram dan Kurva Normal Skor Y	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen.....	90
2. Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen.....	100
3. Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	107
4. Lampiran 4 Angket Instrumen Penelitian.....	116
5. Lampiran 5 Tabulasi Uji Coba X_1	123
6. Lampiran 6 Tabulasi Uji Coba X_2	126
7. Lampiran 7 Validitas Uji Coba X_1	129
8. Lampiran 8 Validitas Uji Coba X_2	132
9. Lampiran 9 Menghitung Validilitas Uji Coba Instrumen	135
10. Lampiran 10 Menghitung Realibilitas Uji Coba Instrumen	140
11. Lampiran 11 Tabulasi Instrumen Penelitian X_1	145
12. Lampiran 12 Tabulasi Instrumen Penelitian X_2	149
13. Lampiran 13 Rekapitulasi Nilai Dasar Listrik dan Elektronika	153
14. Lampiran 14 Menghitung Deskriptif Data.....	155
15. Lampiran 15 Menghitung Tingkat Capaian Responden.....	161
16. Lampiran 16 Uji Asumsi Klasik.....	162
17. Lampiran 17 Uji Hipotesis	164
18. Lampiran 18 Tabel Nilai r Product Moment.....	166
19. Lampiran 19 Tabel Nilai Distribusi t	167
20. Lampiran 20 Tabel Nilai Distribusi F	168
21. Lampiran 21 Tabel Nilai Chi -Square.....	172
22. Lampiran 22 Surat Izin Penelitian.....	176
23. Lampiran 23 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	177
24. Lampiran 24 Dokumentasi	178

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Tujuannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan dibidang pendidikan adalah meningkatnya mutu hasil belajar baik yang formal maupun non formal. Usaha pengembangan dan perbaikan pendidikan terus dilakukan menuju kepada pencapaian hasil belajar yang optimal. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan ke dalam Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berisi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Upaya pemerintah ini dapat dilihat dengan diselenggarakannya pendidikan di sekolah (formal) maupun pendidikan di luar sekolah (informal). Salah satu pendidikan sekolah yang diselenggarakan pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan

keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompotensi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian, serta memiliki lulusan yang baik. Sebagaimana yang dituangkan ke dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Sistem Pendidikan Nasional pasal 2A:

“Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) digunakan sebagai acuan Utama Pengembangan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Pasarana dan Standar pengelolaan, dan Standar Pembiayaan”.

Impementasi dari Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tertuang dalam Permendikbud No 20 Tahun 2016 tentang Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, menjelaskan bahwa “Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan”. Isi dari masing-masing kompetensi tersebut tergambar dalam Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah yang mana terdiri dari Tingkat kompetensi dan Kompetensi Inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kemudian Pasal 1 Permendikbud RI No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. “Standar proses pendidikan dasar dan menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan”. Perencanaan meliputi

silabus dan Rancangan Proses Pembelajaran (RPP), pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP, penilaian merupakan hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi dan pengawasan merupakan pemantauan dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Setiap sekolah harus menerapkan standar proses ini demi menghasilkan lulusan yang berkompentensi.

Pencapaian kompetensi siswa dan proses pembelajaran dinilai melalui penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa “Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan”.

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator. Dalam penelitian KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu:

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

SMK Negeri 5 Padang, sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berupaya membentuk siswa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menguasai kompetensi atau keterampilan sesuai dengan jurusannya masing-masing. Salah satu kompetensi keahlian yang mendukung tercapainya lulusan siswa SMK Negeri 5 Padang yang kompeten di bidangnya masing-masing dan siap dalam memasuki DU/DI adalah program keahlian Teknik Audio Video (TAV).

SMK Negeri 5 Padang sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif. Proses belajar mengajar pada bidang studi produktif melibatkan beberapa faktor, diantaranya guru, siswa dan sarana praktek. Salah satu mata pelajaran produktif yang ada di SMK Negeri 5 Padang khususnya Jurusan Teknik Audio Video (TAV) adalah Dasar Listrik dan Elektronika. Setiap siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video harus mencapai hasil belajar yang maksimal untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari pada mata pelajaran tersebut agar dapat melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Padang untuk mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika batas Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 75. Guru akan selalu mengadakan remedial bagi siswa yang nilainya berada di

bawah KKM. Hal ini dilakukan agar seluruh siswa dapat mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sama dengan atau diatas tujuh puluh lima. Meskipun remedial telah diberikan kepada siswa, tetapi masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai hasil belajar dibawah KKM. Melihat sejauh mana penguasaan mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika ini, berikut gambaran atau rekapitulasi hasil belajar siswa ujian akhir semester kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 5 Padang dengan batas KKM 75. Berikut dikemukakan rekapitulasi hasil belajar seperti tabel 1. Data lengkap terdapat pada lampiran 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Dasar Listrik dan Elektronika 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan				Rata-rata Kelas
		Nilai ≥ 75		Nilai < 75		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
XTAV 1	28	21	75,00%	7	25,00%	75.25
XTAV 2	30	26	86,66%	4	13,33%	75,53
Jumlah	58	47		11		

Sumber: Guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel 1.diperoleh data bahwa rata-rata kelas telah mencapai batas nilai KKM. Data ini memberikan interprestasi bahwa unsur kompleksitas pengajaran telah berjalan sesuai dengan standar proses. Namun hasil belajar yang diperoleh belum maksimal. Untuk itu perlu diteliti unsur

KKM yang meliputi daya dukung dan intake. Kedua unsur ini merupakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa :

“Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi dan kebiasaan belajar. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu berupa disiplin, lingkungan belajar, sarana prasaran, sosial budaya dan politik dan interaksi guru siswa”.

Beberapa faktor internal yang dikemukakan oleh Slameto, menurut Dr. Dimiyati dan Drs. Mudjiono (2002:42) menyatakan “Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang”. Sardiman (2014:85) menyatakan ”Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi”. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar mencerminkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap materi pelajaran yang diterimanya, sebaliknya siswa yang kurang motivasi belajar pada dirinya akan memiliki keengganan atau cepat bosan dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar mengajar, sehingga jelas bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang kurang mempunyai motivasi dalam belajar. Siswa yang termotivasi dapat mempengaruhi proses belajar maupun tingkah lakunya. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan

dapat melahirkan prestasi atau hasil belajar yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Faktor eksternal yang berkaitan dengan KKM yaitu daya dukung, meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana Prasarana (SAPRAS). Berdasarkan dua unsur tersebut Nirwana,dkk (2013 : 63) mengemukakan bahwa ketersediaan fasilitas belajar merupakan salah satu aspek yang amat penting dalam menunjang kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena hal tersebut sarana prasarana memang penting untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi hasil belajar. Menurut PP No 19/2005 mencakup, "Setiap Satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan". Sarana prasarana yang memenuhi standar menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.40 tahun 2008 untuk SMK/MAK yaitu:

a. Ruang Kelas

- 1) Ruang kelas berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktik dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.
- 2) Jumlah minimum ruang kelas adalah 60% dari jumlah rombongan belajar.
- 3) Kapasitas maksimum ruang kelas adalah 32 peserta didik.
- 4) Rasio minimum luas ruang kelas adalah 2 m²/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 16 orang, luas minimum ruang kelas adalah 32 m². Lebar minimum ruang kelas adalah 4m.

5) Ruang kelas dilengkapi sarana yang tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Kursi peserta Didik	1 buah /peserta Didik	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
1.2	Meja peserta Didik	1 buah /peserta Didik	Kuat, stabil, aman, dilengkapi dengan laci, mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk belajar dengan nyaman. Desain memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Kuat, stabil dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
2	Media Pendidikan		
2.1	Papan Tulis	1 buah /ruang	Kuat, stabil, dan aman. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas.
3	Perlengkapan Lain		

3.1	Kotak Kontak	1 buah /ruang	Ditempatkan di dinding depan ruang kelas untuk mengoperasikan media pendidikan yang memerlukan daya listrik
3.2	Jan Dinding	1 buah /ruang	
3.3	Tempat Sampah	1 buah /ruang	

b. Ruang Praktikum

- 1) Ruang praktik Program Keahlian Teknik Elektronika berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran praktikum.
- 2) Luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik elektronika adalah 240 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: area kerja mekanik teknik Elektronika 48 m², laboratorium dasar teknik elektronika 48 m², ruang praktik Elektronika 96 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
- 3) Ruang praktik Program Keahlian Teknik Elektronika dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada tabel 3:

Tabel 3. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Elektronika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mekanik elektronika	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 orang Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
2	Laboratorium dasar teknik elektronika	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik. Luas minimum adalah 48 m ² . Lebar minimum adalah 6 m.
3	Ruang praktik elektronika	6 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik. Luas minimum adalah 96 m ² . Lebar minimum adalah 8m.
4	Ruang penyimpanan	4 m ² /peserta	Luas minimum adalah 48 m ² .

	dan instruktur	didik	Lebar minimum adalah 6 m.
--	----------------	-------	---------------------------

- 4) Ruang praktik Program Keahlian Teknik Elektronika dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel 4:

Tabel 4. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Teknik Elektronika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja Kerja	1 set/lab	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan dasar elektronika.
1.2	Kursi Kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk kerja dasar teknik elektronika	1 set/ lab	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan dasar elektronika
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan Tulis	1 buah /lab	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak Kontak	Minimum 2 buah/lab	Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat Sampah	Minimum 1 buah/ lab	

Syarat keberhasilan belajar Menurut Slameto (2010:28) adalah belajar memerlukan sarana prasarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar

dengan tenang. Menurut Mulyasa (2005:50) bahwa diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas yang memadai baik secara kuantitatif, kualitatif, maupun relevan sesuai dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran baik oleh guru sebagai pengajar maupun siswa sebagai pelajar. Mengingat fasilitas belajar yang disediakan di SMKN 5 Padang cukup tersedia, selain gedung sebagai fasilitas utama kegiatan belajar mengajar, ada fasilitas lainnya berupa laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas-fasilitas lainnya, dengan fasilitas belajar yang cukup tersedia tersebut, namun hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih rendah, ketersediaan fasilitas belajar yang cukup tersedia jika tidak diimbangi dengan pemanfaatan yang optimal, maka hasil yang didapatkan akan sama saja dengan pembelajaran dengan fasilitas yang minim, sehingga dapat dikatakan pemanfaatan fasilitas belajar masih dapat dikatakan kurang optimal.

Pemanfaatan fasilitas belajar yang kurang optimal, mungkin akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian proses belajar yang seharusnya semakin lancar dan mencapai hasil belajar yang tinggi menjadi terhambat, sehingga perlu diketahui bagaimanakah pemanfaatan fasilitas belajar yang ada di sekolah dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta seberapa besarkah kontribusinya jika dikaitkan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X Teknik Audio Video di SMKN 5 Padang.

Berdasarkan data nilai ujian akhir semester genap tahun 2017/2018 yang penulis dapatkan dari guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang menunjukkan masih banyak siswa yang belum dapat mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang mana nilai KKM dari mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika 75 (tujuh puluh lima).

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih belum optimalnya hasil belajar siswa dibuktikan dengan masih ada yang belum mencapai batas KKM.
2. Siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran, sehingga masih ada siswa yang tidak terlihat tingkah laku kritisnya untuk mengeluarkan ide - ide kreatifnya, tidak tekun, tidak tertib, tidak mengerjakan tugas, tidak ada yang menanggapi atau mengomentari.
3. Kurang optimalnya penggunaan fasilitas belajar disekolah, sehingga membuat siswa kurang dapat mengembangkan potensi diri dan kreasinya serta sulit dalam memahami pelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini agar lebih terpusat dalam tercapainya tujuan, maka permasalahan dibatasi pada kontribusi motivasi dan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan. Dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi motivasi dan pemanfaatan fasilitas belajar disekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang ?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang ?
3. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan fasilitas belajar disekolah secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi dan pemanfaatan fasilitas belajar disekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang.
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi pemanfaatan fasilitas belajar disekolah secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

2. Kepala Sekolah

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap fasilitas belajar siswa dan sekolah yang dipimpinnya.

3. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih berminat, aktif, termotivasi dan menyukai mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.